

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu, metode *Contextual Teaching and Learning* dan variabel terikat yaitu, teks prosedur kompleks. Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”. Jenis metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *one group pretest-posttest* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

#### **B. Desain Penelitian**

Sugiyono (2016, hlm. 73) menjelaskan bahwa “Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experiment Design*, *True Experiment Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experiment Design*”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan *pretest* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *posttest* (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Desain ini digambarkan sebagai berikut.

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan bentuk desain Tes Awal - Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan sehingga terdapat dua tes;  $O_1$  (x) adalah tes awal, dan  $O_2$  (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 117) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data. Berdasarkan pernyataan tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) kemampuan siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 3) komponen pembelajarannya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Dengan demikian penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan dari apa yang dipelajari dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan adalah *Contextual Teaching and Learning*.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dalam menganalisis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan yang menjadi sasaran penulis.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Contextual Teaching and Learning*.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka  
Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan.
- b. Teknik tes  
Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan.
- c. Teknik Analisis  
Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

### a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Nilai	Ket.
		Tanggung jawab	Kerja Sama	Sopan Santun		
1						
2						
3						
Dst.						

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan, tetapi masih sedikit belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.3**  
**Format Pengamatan Perencanaan dan Pelaksanaan**  
**Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Kompleks**  
**yang Berorientasi pada Struktur dan Kebahasaan**  
**dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning***  
**pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	

<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretest dan Postest</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

**Kriteria Penilaian:**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

b. Tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan metode *Contextual Teaching and Learning*.

**Tabel 3.4**

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Kompleks yang Berorientasi pada Struktur dan Kebahasaan**

**dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning*  
pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilai-an</b>	<b>Bentuk Penilai-an</b>	<b>Instrumen</b>
1.	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur kompleks	1. Membaca teks prosedur kompleks. 2. Menentukan struktur dalam teks prosedur kompleks. 3. Menemukan kesalahan struktur (tujuan dan langkah-langkah) teks prosedur kompleks. 4. Menemukan kesalahan penggunaan unsur kebahasaan (kata kerja imperatif) teks prosedur kompleks. 5. Memperbaiki stuktur (tujuan dan langkah-langkah) yang	Tes	Tes Tertulis	1. Bacalah teks prosedur kompleks dibawah ini! 2. Tentukanlah struktur lengkap dalam sebuah teks prosedur kompleks! 3. Tuliskanlah jenis struktur yang salah itu! 4. Tuliskanlah kesalahan penggunaan kata kerja imperatif dalam unsur kebahasaan pada teks prosedur kompleks! 5. Perbaikilah jenis struktur teks yang salah itu!

		salah. 6. Memperbaiki kesalahan kebahasaan (kata kerja imperatif).			6. Perbaikilah kesalahan penggunaan kata kerja imperatif dalam unsur kebahasaan itu!
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut:

1. Bacalah teks prosedur kompleks dibawah ini!
2. Tentukanlah struktur lengkap dalam sebuah teks prosedur kompleks!
3. Tuliskanlah jenis struktur yang salah itu!
4. Tuliskanlah kesalahan penggunaan kata kerja imperatif dalam unsur kebahasaan pada teks prosedur kompleks!
5. Perbaikilah jenis struktur teks yang salah itu!
6. Perbaikilah kesalahan penggunaan kata kerja imperatif dalam unsur kebahasaan itu!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Kompleks yang Berorientasi pada Struktur dan Kebahasaan dengan Menggunakan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**



No.	Kode Pretes dan Postes	Aspek yang Dinilai					Skor Total	Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V		
		Bobot						
		5	10	10	5	5		
1.								
2.								
3.								
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata-rata</b>								

### E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang teks prosedur kompleks dalam kehidupan nyata oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 7 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat diketahui dari data hasil *pretes* dan *postes* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

#### **Langkah 1: Membuat tabel persiapan**

No	Nama Siswa	Pretes (X)	Postes (Y)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					

<b>Jumlah</b>				
<b>Rata-rata</b>				

**Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes**

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

**Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

**Langkah IV: Mencari koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d : *Gain* (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

### Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis teks prosedur yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

### F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
  - b. Pembuatan proposal.
  - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.
  - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.

- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
  - d. Memberikan tes akhir (*postest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).
  - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.
  - c. Data hasil *postest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.